

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait “*Respon Santri Pondok Pesantren Tahfiz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Dalam Menyikapi Pandemi Covid 19 : Kajian Teologis*”.

1. Respon teologis santri Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus dalam menyikapi pandemi Covid 19 bahwasanya santri PTYQR dalam merespon pandemi Covid 19 tidak beranggapan wabah Covid 19 sangat mematikan karena pada dasarnya wabah tersebut adalah sebuah musibah dari Allah SWT. Para santri PTYQR juga tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar namun dengan batas sewajarnya, Santri PTYQR menganggap bahwa pandemi covid 19 merupakan musibah dari Allah kepada para manusia, yang mana manusia sendiri dituntut untuk menghadapi musibah tersebut.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan Menyebabkan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus Merespon Pandemi Covid 19 yaitu:

*Pertama*, Faktor Kebebasan

Dengan munculnya wabah covid 19 mengakibatkan rasa takut dan kekhawatiran yang tinggi pada diri manusia, dan dampak dari wabah tersebut yaitu seolah-olah manusia dikurung dan dikekang tidak dapat bebas leluasa dalam beraktivitas seperti biasanya.

*Kedua*, Faktor Media Sosial

Karena dengan media sosial semua berita terbaru dapat diketahui oleh penggunanya dengan cepat, begitu juga dengan berita tentang wabah Covid 19. Setiap orang tentunya berbeda-beda menyikapi berita yang tersebar di media sosial tersebut, tetapi berita tersebut secara tidak langsung menyebarkan kekawatiran dan rasa takut bagi para pembacanya.

*Ketiga*, Faktor Kebijakan Pemerintah

Terkait dengan upaya menindak lanjuti penyebaran virus, masyarakat tidak bisa hanya bertumpu pada kebijakan dari pemerintah saja, namun ini harus dilawan bersama-sama oleh semua pihak dengan cara berikhtiar dan berdoa. Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dalam menghadapi wabah Covid 19, kita harus tetap mengikuti anjuran pemerintah, namun kita

juga jangan terlalu berlebihan dalam menanggapi wabah tersebut sehingga dapat menimbulkan rasa takut dan kecemasan yang berlebihan juga.

*Keempat*, Faktor Pendukung Santri yang Berada di Ruang Lingkup Ahlussunnah.

Idealnya, ialah berakidah kuat, beribadah dengan baik dan benar, serta berakhlak mulia. Beriman kuat, berislam dengan baik dan benar, serta berihsan sejati. Maka yang demikian inilah wujud insan kamil (*the perfect man*) yang dikehendaki oleh paham Ahlussunnah wajjamaah.

## B. Saran

### 1. Santri

Santri diharapkan tidak menyepelkan terkait wabah Covid 19 sehingga harus tetap menaati aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah agar tetap selalu menaati protokol kesehatan.

### 2. Pengurus

Segenap pengurus Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Remaja bisa ikut mengawasi kegiatan yang dilaksanakan di pondok terkait *social distancing*, memakai masker dan selalu mengingatkan cuci tangan sebelum dan setelah melakukan kegiatan.

## C. Penutup

Alhamdulillah Robill Alamin , segala puji tercurahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan peneliti segala kekuatan, kesabaran serta kejernihan untuk berfikir sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Betapapun peneliti berusaha untuk menjadikan karya tulis ini sebagai karya tulis yang sempurna. Masih banyak cela dan kekurangan didalam skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Akhirnya, semoga karya ini dapat bermanfaat dan kelak para generasi penerus bangsa dapat menikmati pendidikan yang bukan hanya bertumpu pada pengetahuan semata namun juga disertai dengan pembinaan karakter yang menjadikan generasi penerus bangsa yang baik dan dapat memajukan bangsa.